BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- Kinerja keuangan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum menunjukkan perubahan signifikan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.
- Rasio likuiditas melonjak drastis pada awal pandemi karena aliran dana bantuan, tetapi menurun pada tahun 2021 akibat peningkatan kewajiban jangka pendek dan penurunan bantuan, sebelum kembali meningkat pada tahun 2022.
- 3. Rasio solvabilitas menunjukkan pengelolaan utang yang efektif dengan penurunan signifikan selama pandemi dan pemulihan pada tahun 2022.
- 4. Rasio profitabilitas mengalami penurunan pada awal pandemi karena penurunan pendapatan dan peningkatan biaya operasional, tetapi pulih secara signifikan pada tahun 2022 berkat adaptasi dan manajemen biaya yang efektif.
- 5. Rasio aktivitas mencerminkan peningkatan efisiensi operasional pada tahun 2021, diikuti oleh penyesuaian pada tahun 2022.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan saran pada penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai perbedaan atau analisis perbandingan rasio keuangan di masa pandemi covid-19. Berikut ini adalah saran yang diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan di bidang manajemen keuangan. Sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

2. Bagi Universitas

Program studi administrasi rumah sakit diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan evaluasi akademik untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama pengetahuan dalam ilmu manajemen keuangan di Rumah Sakit

3. Bagi Peneliti

Disarankan melakukan penelitian pada Rumah Sakit berbeda untuk dapat melihat secara lebih menyeluruh terkait bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan Rumah Sakit di Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti topik serupa pada Rumah Sakit swasta untuk membandingkan dampaknya.